



Telaah Teoritis Metode Tanya Jawab Sebagai Strategi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Aulia Rohmatin Nur Laili¹, Sumarlik Kiswati², Agung Setyawan³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: sumarlikiswa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 12, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 09, 2025

Keywords:

Teacher, Activeness, Students, Q&A, Science

ABSTRACT

The question-and-answer method is widely used in elementary schools. The use of the question-and-answer method has an impact on the learning process between teachers and students. The purpose of this study is to examine how the involvement of elementary school students in the question-and-answer method affects the improvement of student activity in science subjects in elementary schools. The research methodology is a descriptive qualitative approach that collects data through a literature review. Data will be collected through a literature study in accordance with the objectives. After data collection and analysis, conclusions will be drawn regarding the research that has been conducted. The findings of this study support the conclusions made by all previous studies that the question-and-answer method can increase student interest in science subjects. Students can understand the teacher's lessons when they use the question-and-answer method. By providing stimulation, this approach encourages students to focus more on the lessons being taught. It also helps them to become more creative and think critically. In addition to increasing student activity, using the question-and-answer method can also improve student learning outcomes. As a result, it can be said that using the question-and-answer method can increase elementary school students' interest in learning science. To make the question-and-answer process more interesting and increase the involvement of elementary school students, teachers must use the question-and-answer method and modify it so that it can be applied in a more interesting way.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 12, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 09, 2025

Keywords:

Guru, Keaktifan, Siswa, tanya jawab, IPA

ABSTRAK

Metode tanya jawab adalah metode yang banyak diterapkan di sekolah dasar. Penggunaan metode tanya jawab memiliki dampak dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana keterlibatan siswa sekolah dasar dalam metode tanya jawab berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data melalui tinjauan literatur. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur dengan menyesuaikan tujuan. Setelah pembuatan dan analisis data, kemudian akan membuat kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan. Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan yang telah dibuat oleh semua penelitian sebelumnya bahwa metode tanya-jawab dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Siswa dapat memahami pelajaran guru ketika mereka menggunakan metode tanya-jawab. Dengan



memberikan rangsangan, pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih fokus pada pelajaran yang diajarkan. Hal ini juga membantu mereka menjadi lebih kreatif dan berpikir kritis. Selain untuk meningkatkan keaktifan siswa, pengguna metode tanya jawab juga dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa. Sebagai hasilnya, dapat dikatakan bahwa menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Untuk membuat proses tanya jawab lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar, guru harus menggunakan metode tanya jawab dan dapat memodifikasinya agar dapat diterapkan dengan lebih menarik lagi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama: Aulia Rohmatin Nur Laili
Universitas Trunojoyo Madura
Email: sumarlikiswa@gmail.com

Pendahuluan

Karena tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan siswa, baik saat ini maupun di masa depan. Seiring waktu, pendidikan akan terus berubah sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Junaedi Ifan, 2019).. Pembelajaran merupakan proses yang esensial dan berkelanjutan. Proses ini harus difokuskan pada pembelajaran aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran membutuhkan proses dan waktu yang tidak singkat, dengan tujuan menciptakan fondasi yang kuat bagi tumbuh kembangnya bakat siswa sehingga mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Makna yang mendalam dapat dipetik dari proses pembelajaran melalui pembelajaran aktif. Pembelajaran merupakan puncak dari segala upaya yang dilakukan guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Pembelajaran secara implisit mencakup pemilihan, pendefinisian, dan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran yang efektif didefinisikan sebagai pembelajaran yang memenuhi tujuan pembelajaran sesuai rencana dan menjadikan pembelajaran sederhana serta menyenangkan bagi siswa. Pengajaran yang menghasilkan pembelajaran berkualitas tinggi—yaitu, pembelajaran yang melibatkan partisipasi dan pemahaman siswa yang substansial—merupakan proses pembelajaran yang berhasil (Junaedi Ifan, 2019).

Pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia dan kemajuan suatu negara. Pendidikan krusial karena memberikan seseorang kemampuan untuk membuat keputusan dan mengubah hidup mereka melalui proses pembelajaran. Membuat hubungan antara informasi baru dan apa yang sudah mereka ketahui melalui pendidikan memungkinkan siswa memahami topik dengan lebih mendalam dan relevan. (Khoerunnisa et al., 2024). (Astira Sri Rahayu1, Ali Latif Amri2, 2023) Sebagai profesional, pendidik bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan proses pendidikan, menilai tujuan pembelajaran, memberikan arahan dan bimbingan, melakukan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Untuk



memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana guru, keterlibatan siswa sangatlah penting. Kegiatan siswa baik kelompok maupun individu dapat dilakukan. Proses pembelajaran lebih menarik dan produktif ketika siswa berpartisipasi aktif. Selain mengajar, tugas pendidik adalah menumbuhkan moral, sikap, dan pola pikir siswa. Salah satu teknik belajar terbaik yang dapat digunakan guru adalah metode tanya-jawab.

Salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan adalah cara guru menyampaikan materi. (Handayani, 2022). Socrates, seorang filsuf Yunani yang berpendapat bahwa pengetahuan dan kebenaran hanya dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan filosofis yang bermakna, dianggap menginspirasi format tanya jawab yang digunakan dalam pendidikan. Dengan metode ini, guru dan siswa dapat saling bercakap-cakap, dengan siswa menjawab pertanyaan dan guru mengajukannya.

Metode tanya jawab memiliki manfaat sebagai berikut: a) mendorong siswa untuk berpikir kritis agar menciptakan lingkungan belajar yang menarik; b) mengajarkan mereka cara menyuarakan pikiran dan pendapat mereka; c) menarik perhatian siswa kepada guru sepanjang pelajaran; dan d) memungkinkan guru untuk memantau pengetahuan dan pemahaman mereka. Berikut beberapa kelemahan pendekatan ini: 1) jawaban siswa tidak selalu akurat; 2) Menentukan respons yang tepat membutuhkan waktu; 3) Guru harus menciptakan lingkungan yang tenang agar anak-anak tidak merasa cemas saat memberi respons; 4) Pertanyaan harus sederhana untuk dipahami dan disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa; dan 5) Menanyakan pertanyaan kepada setiap siswa memakan waktu lama. (Immanuella et al., 2023)

Saat menggunakan metode tanya jawab, penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran menarik dan sulit, serta menyediakan beragam pertanyaan dengan cara yang mendorong siswa untuk termotivasi dan memperhatikan (Immanuella et al., 2023). Pelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menarik ketika guru dan siswa berinteraksi secara aktif melalui penggunaan format tanya jawab. Keaktifan siswa dalam belajar dapat disimpulkan sebagai keterlibatan aktif dari diri siswa yang dipicu oleh rasa ingin tahu. Selain itu, ruang dan kesempatan yang diberikan oleh guru selama proses pengajaran juga menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan siswa, sehingga tercipta kelas yang aktif dan siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya (Sabatini & Marsofiyati, 2024). Tingkat keaktifan siswa dapat dilihat dari sisi siswa itu sendiri, yaitu kemampuan mereka dalam menggunakan pikiran, perasaan, keinginan, dan motivasi. Melalui dimensi ini, siswa dapat tumbuh dan mengembangkan keterampilan kreativitasnya (Murni, 2021)

Metode tanya-jawab adalah salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa. Guru dapat menggunakan teknik ini untuk mendorong murid agar lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran, terutama bagi mereka yang sebelumnya jarang menjawab pertanyaan. Berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti model pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media digital. Namun, kajian pustaka menunjukkan bahwa metode tanya jawab masih jarang dibahas secara khusus sebagai strategi utama, terutama dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Sebagian besar sumber hanya menyebutkan metode tanya jawab secara umum atau menggabungkannya dengan metode lain, sehingga pengaruh spesifiknya terhadap



keaktifan belajar siswa belum terlihat jelas. Selain itu, banyak penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan menengah, bukan di Sekolah Dasar, yang sebenarnya membutuhkan metode yang sesuai dengan cara belajar anak.

Dengan demikian, untuk mengetahui sejauh mana metode tanya-jawab meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam pelajaran sains di sekolah dasar, diperlukan investigasi yang lebih menyeluruh melalui tinjauan pustaka. Diharapkan penelitian ini akan menutup kesenjangan penelitian ini dan menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif untuk menciptakan strategi pembelajaran yang sukses. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana minat siswa sekolah dasar terhadap sains dipengaruhi oleh format tanya jawab. Hal ini akan menentukan seberapa aplikatif format tanya jawab dalam pengajaran di sekolah dasar. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas format tanya jawab dalam pelajaran sains di sekolah dasar menggunakan metodologi kualitatif dan tinjauan pustaka. Penelitian ini mengkaji dampak teknik tanya jawab dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sebagian besar menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada jenjang yang lebih tinggi, termasuk sekolah menengah pertama. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pendidikan, terutama dalam mengidentifikasi strategi pengajaran yang tepat dalam mata pelajaran sains di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini mengkaji penelitian di lingkungan alamnya (bukan eksperimen) menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kunci, metodologi pengumpulan data triangulasi (gabungan), dan analisis data induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Safrudin et al., 2023). Subjek dari penelitian ini adalah jurnal ilmiah dan artikel hasil penelitian. Waktu yang dibutuhkan selama 5 minggu. Prosedur yang digunakan yaitu menentukan topik dan fokus kajian, mencari dan mengumpulkan literatur melalui google scholar ataupun perpustakaan digital, seleksi literatur yaitu proses pemilihan literatur yang sesuai dengan topik yang dipilih, analisis data yaitu proses membaca secara mendalam dan mengkaji isi literatur yang telah dikumpulkan serta mengelompokkan informasi yang sesuai dan relevan, sintesis dan penyajian hasil dimana hasil yang telah di dapat disusun dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait pengaruh metode tanya jawab dalam mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Dan yang terakhir yaitu pengambilan kesimpulan. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan jurnal ini adalah jurnal dan artikel hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Untuk menganalisis data jurnal menggunakan nvivo.

Hasil

Penulis, Judul, Tahun	Metode	Hasil
Noveralia, E., Kresnadi, H., & Margiyati, K. Y. (2014). Peningkatan hasil belajar	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan	Penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SDN 59 KM.2 Ngabang dapat dilakukan oleh



menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)</i>, 3(5).	menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK)	guru dengan sangat baik terbukti dari hasil tes formatif siswa pada siklus I ada 5 siswa yang sudah tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas dengan melihat hasil tes evaluasi dari 26 siswa yang mendapat nilai 26 siswa yang mendapat nilai 60 keatas sebanyak 5 siswa sedangkan sisanya memperoleh nilai kurang dari 60. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus I, kemampuan siswa meningkat, yakni dari 5 siswa yang mendapat nilai di atas 60, menjadi sebanyak 21 siswa atau dengan nilai rata-rata 61.5. Terlebih dengan peningkatan setelah dilakukan siklus II, kemampuan siswa meningkat dari 5 siswa yang mendapat nilai diatas 60 menjadi sebanyak 20 siswa atau dengan nilai rata-rata 78.46. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab sudah mencapai standar ketuntasan, karena sudah terbukti ada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA di kelas II SDN 59 KM.2 Ngabang cocok dengan menggunakan metode tanya jawab
Anggraini, S. D. (2022). <i>Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VI MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo</i> (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).	Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.	Efektivitas penerapan metode Tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas VI mengalami peningkatan yang signifikan. Disini peneliti memperoleh data dengan cara memeberikan tes dan angket ke seluruh siswa di kelas VI terbagi menjadi dua kelas VI A (Kontrol) dan VI B (Eksperimen). Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen meningkat dengan jelas. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen (<i>pre-test</i>) adalah 68,19 setelah menggunakan metode Tanya jawab (<i>post-test</i>) hasil nilai rata-ratanya sebesar 81,65. Hal ini menunjukan terdapat peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa pembelajaran IPA setelah diberi perlakuan dengan metode tanya jawab. Selain itu untuk kelas kontrol nilai rata-rata <i>pre-test</i> 62,42 dan setelah diberikan perlakuan



menggunakan metode tanya jawab nilai *post-test* menjadi 71,77 yang artinya meningkat. Begitu pula pada perbandingan diperoleh hasil rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 42,9023 atau 42% termasuk dalam kategori kurang efektif dengan nilai N-Gain score minimal -9% dan maksimal 77%. Selain itu untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas control adalah sebesar 21,0483 atau 21% termasuk pada kategori tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang masih kurang efektif terhadap keaktifan siswa menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran IPA di MI Ma'arif Polorejo.

Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Ipa Sd Pada Materi Bagian Tumbuhan	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan	Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar memudahkan mereka untuk memahami mengenai lingkungan alam khususnya pada materi bagian tumbuhan yang berkaitan langsung dengan makhluk hidup. Metode tanya jawab menjadi solusi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran dengan melibatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pemberian stimulus berupa pertanyaan serta pemberian penguatan kepada siswa agar mereka lebih percaya diri sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih mudah menerima dan mengerti materi yang diajarkan. Keberhasilan metode tanya jawab ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, lebih berpikir kritis dibandingkan sebelumnya serta siswa juga memberikan respon yang positif dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai pembelajaran yang ideal.
Sekar Ayu Pramudya Pratama ¹ , Arief Nur Syafriyadi ² , Sri Muryati ³ 2025		



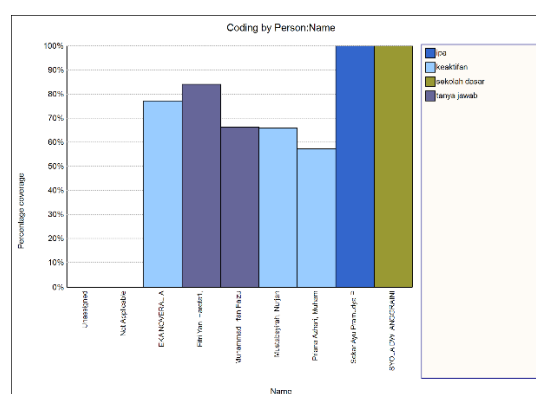
Faizudin, M. I., & Yulaini, E. (2025). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 98 Palembang. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)</i> , 5(1), 110-120.	Metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen	Berdasarkan nilai uji hipotesis data hasil posttes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai <i>thitung</i> =3,815 dan nilai <i>ttabel</i> =2,010 dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 48$ maka $3,815 > 2,010$ sehingga <i>thitung</i> > <i>ttabel</i> sesuai dengan prasyarat uji hipotesis maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari data uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan ada Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 98 Palembang.
Azhari, P., Azhari, M., & Munte, H. (2025). Penerapan Pendekatan Kontekstual Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV. <i>Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies</i> , 3(2), 95-114.	Penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>)	Hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 74,43 dengan tingkat ketuntasan 16 siswa (69,56%). Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,34 dengan tingkat ketuntasan 23 siswa (100%).
Takdir, T. (2023). Penggunaan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. <i>PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> , 2(1), 13-17.	Kualitatif diskriptif	Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan metode tanya jawab dapat lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik di kelas I –III SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Sebelum menggunakan strategi tanya jawab peserta didik tidak ada yang mengajukan pertanyaan, jawaban mengenai materi tersebut dan peserta didik pada saat pertemuan pertama peserta didik cerita bersama temannya diluar materi, mengantuk dan bertengkar didalam kelas. Setelah menerapkan metode tanya jawab dikelas peserta didik mulai aktif, memperhatikan di setiap pertemuan dalam pembelajaran mulai berdiskusi dengan temannya dengan materi yang diajarkan.



Harefa, F. Y., & Widiastuti, W. (2023). Kualitatif diskriptif Penggunaan metode tanya jawab untuk membangun keaktifan siswa pada pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 593-599.

Penggunaan metode tanya jawab terbukti mampu untuk menumbuhkan keaktifan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ng dilakukan pada siswa kelas IV di salah satu SD Swasta Kabupaten Nias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang awalnya pasif dan tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya selama pembelajaran jarak jauh dengan digunakannya metode tanya jawab selama enam kali pertemuan menunjukkan adanya pertumbuhan yang baik. Siswa menjadi berani menjawab pertanyaan guru dan berani bertanya terhadap materi yang tidak diketahuinya. Siswa juga menunjukkan rasa antusias dan tidak mengantuk lagi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Selain itu siswa juga lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru baik berupa materi maupun tugas yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab untuk menumbuhkan keaktifan siswa kelas IV SD Swasta di Kabupaten Nias dikatakan berhasil.

Pembahasan



Berdasarkan data yang divisualisasikan dari berbagai grafik dan jurnal, Kesimpulannya adalah bahwa partisipasi siswa sangat dipengaruhi oleh metode tanya-jawab. Jurnal-jurnal dari Eka Noveralia, Mustabsyirah, dan Priana Azhari menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang sebelumnya berada di bawah kriteria kompetensi minimum dan meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga nilai mereka meningkat. Siswa yang



aktif bertanya cenderung memiliki prestasi lebih baik karena mereka lebih mampu menggali informasi (Rahmayanti et al., 2022).

Telah ditunjukkan bahwa format tanya-jawab meningkatkan keterlibatan siswa terutama bagi siswa yang awalnya kurang aktif. Hal ini sesuai dengan temuan Muhammad Irfan Faizu dan Fitri Yani yang menekankan pentingnya metode ini dalam meningkatkan partisipasi siswa di Sekolah Dasar, terutama dalam mata pelajaran IPA. Sekar Ayu Pramudya juga menyoroti penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPA yang membantu memperbaiki pemahaman siswa karena materi IPA banyak memerlukan interaksi tanya jawab. Syola Dwi menegaskan bahwa teknik ini sangat relevan untuk pengajaran IPA di Sekolah Dasar.

Penelitian di MI Ma'rif Polorejo menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68,19 menjadi 81,65 setelah penerapan metode tanya jawab, meskipun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan (Anggraini, 2022). Studi lain pada materi tumbuhan di sekolah dasar juga menemukan bahwa metode tanya jawab efektif meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa, serta antusiasme dalam belajar (Ayu et al., 2025)

(Faizudin & Yulaini, 2025) menegaskan bahwa, berbeda dengan metode pengajaran tradisional hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan format tanya jawab dengan mendorong komunikasi langsung dan berpikir aktif. Penelitian tindakan kelas oleh (Azhari et al., 2025) mengungkapkan bahwa penguasaan pembelajaran dan nilai meningkat dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, metode tanya jawab berhasil mengubah siswa yang awalnya pasif dan kurang fokus menjadi lebih antusias, berani bertanya, serta lebih memperhatikan guru (Mustabsyirah et al., 2023). Penelitian di SD swasta di Kabupaten Nias juga membuktikan efektivitas metode ini dalam pembelajaran jarak jauh, menumbuhkan keaktifan dan motivasi belajar siswa terkait (Fitri Yani Harefa, 2022).

Penelitian di SDN 59KM.2 Ngabang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 61,5 pada fase pertama menjadi 78,46 pada fase kedua setelah penerapan metode tanya jawab, yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir aktif dan berinteraksi langsung dengan guru. Melalui pertanyaan dan penguatan yang meningkatkan rasa percaya diri siswa, metode tanya jawab secara efektif meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendorong berpikir kritis dan kreatif, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta membantu pemahaman materi (Ayu et al., 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memperbaiki hasil belajar, terutama bagi siswa yang nilai awalnya berada di bawah kriteria kompetensi minimum. Namun, masih sedikit jurnal yang secara khusus membahas pengaruh metode ini terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Oleh karena itu, pengembangan metode tanya jawab untuk mengajar ilmu pengetahuan di tingkat sekolah dasar sangat penting



Kesimpulan

Penggunaan pendekatan tanya-jawab dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan sains di sekolah dasar, menurut analisis penelitian ini terhadap kumpulan publikasi ilmiah dan temuan penelitian sebelumnya. Berdasarkan semua artikel yang relevan, metode tanya-jawab dikatakan relevan digunakan, siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka juga meningkat. Siswa didorong untuk menjawab pertanyaan instruktur dengan lebih percaya diri dan aktif saat menggunakan metode tanya-jawab.

Daftar Pustaka

- Anggraini, S. D. (2022). *Efektivitas penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas VI MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/19476/1/203180117_Syola Dwi Anggraini_PGMI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/19476/1/203180117_Syola_Dwi_Anggraini_PGMI.pdf)
- Astira Sri Rahayu¹, Ali Latif Amri², M. A. (2023). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Ayu, S., Pratama, P., Syafriyadi, A. N., Muryati, S., Veteran, U., & Nusantara, B. (2025). *Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran ipa sd pada materi bagian tumbuhan*. 9(2), 40–45.
- Azhari, P., Azhari, M., Munte, H., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Serdang, D., Studi, P., Agama, P., Serdang, D., Durian, D., Labu, K. P., Durian, D., Labu, K. P., & Jawab, M. T. (2025). Penerapan Pendekatan Kontekstual Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV 1,3. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 3(2), 95–114.
- Faizudin, M. I., & Yulaini, E. (2025). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 98 Palembang. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 110–120. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2503>
- Fitri Yani Harefa, W. (2022). Penggunaan metode tanya jawab untuk membangun keaktifan siswa pada pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 593–599.
- Handayani, D. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Kritis pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(1), 98–105. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i1.3985>



- Immanuella, V., Tantu, Y. R. P., & Ani, Y. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1784–1789. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4224>
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar, VOL. 3 NO.(2)*, 19–25.
- Khoerunnisa, A., Suharna, A., Sholehah, A., Nuraeni, A., & Tarsono. (2024). Solusi Kejenuhan dalam Kegiatan Pembelajaran. *Journal of Social Science Research*, 4, 4448–4461.
- Murni, N. F. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 7–11. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>
- Mustabsyirah, Nurjannah, Ismail, Takdir, & Irmayanti. (2023). Penggunaan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–17. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.1817>
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>
- Sabatini, D., & Marsofiyati, M. (2024). Literature Review: Analisis Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Yayan Abdikal1, Muhammad Amir Arham2, S., & Jurusan. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting*, 3(2), 14–15.